

ABSTRAK

Pengambilan sanad *Qira'at* Hafsh dalam Hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang diinisiasi oleh Ustadz H. April Hidayat Lc, Ma, Al-Hafidz. Beliau sebagai pendiri Rumah Qur'an tersebut telah mendirikan Rumah Qur'an dan pengambilan sanad sejak tahun 2019. Kegiatan tersebut telah berhasil membuat para santrinya memperoleh sanad dari berbagai wilayah termasuk di kota Padang dan santri *online* yang tersebar di berbagai provinsi. Kegiatan tersebut termasuk bahagian dari *living qur'an* dalam upaya menghidupkan Al-Qur'an di tengah masyarakat sebagai sebuah praktek penjagaan Al-Qur'an. Penelitian ini berfokus pada pengungkapan proses pengambilan sanad *Qira'at* Hafsh dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang, menganalisis makna dan nilai yang dirasakan oleh pengajar dan santri, serta mengungkap bentuk peran pengambilan sanad *qira'at* Hafsh dalam memperkuat keberadaan Al-Qur'an di tengah masyarakat.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan mengandalkan data-data lapangan yang mengambil sumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *living qur'an* dengan menerapkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim untuk pengungkapan makna dan nilai.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan Pengambilan Sanad *qira'at* Hafsh dalam hafalan al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang baik secara *online* dan *offline* dilaksanakan dengan tahapan berikut Proses pelaksanaan pengambilan sanad *qira'at* Hafsh dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang, yakni pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yakni penjelasan terlebih dahulu dari Ustadz, H. April Hidayat, Lc., MA baik tentang penjelasan tajwid, tahsin dan teori pembacaan *qira'at* Hafsh dalam hafalan Qur'an, Tiap santri mencatat point penting dari materi yang disampaikan oleh Ustadz April, Memastikan tiap santri sudah membaca sesuai dengan kaidah tajwid, serta santri mendengarkan bacaan yang diperbaiki oleh Ustadz H. April Hidayat, Lc, MA, Al-Hafidz, ujian munaqasyah dengan mukammal hafalan 30 juz, Jika santri dinyatakan lulus maka ia berhak untuk memperoleh ijazah sanadnya, pengambilan sanadnya secara *offline* di Aula Ar-risalah Padang dan jika santri sudah selesai memperoleh ijazah sanad *qira'at* Hafsh dalam hafalan Al-Qur'an maka ia berhak nantinya untuk mengajarkan ke daerah setempat tinggalnya, sedangkan pada proses *online* yang membedakannya proses pengambilan sanad *qira'at* Hafsh melalui *gogel meet*, *whats App* dan *zoom*. Kemudian untuk pengambilannya ijazah sanad *qira'at* Hafsh kalau *offline* di Aula Ar-risalah Padang, sedangkan kelas *online* melalui media *zoom* atau *gogel meet*. Adapun pemaknaan terhadap pengambilan sanad *qira'at* Hafsh dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang yakni makna objektif dan ekspresif. Makna objektif yang terdapat diantaranya santri mesti menyetorkan hafalan 30 juz dalam pengambilan sanad *qira'at* Hafsh dalam hafalan, santri wajib untuk mengikuti ujian munaqasyah. Sedangkan makna ekspresifnya yang terdapat pad Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang yakni diantaranya yakni; kegembiraan dan ketenangan setelah membuka program pengambilan sanad *qira'at* Hafsh. Adapun peran Rumah Qur'an di tengah masyarakat diantaranya yakni; Admin Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang membuka peluang webinar kajian tajwid, tahsin secara *online* dan *offline* dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Pengambilan Sanad, *Qira'at Hafsh*, Rumah Qur'an Al-Hidayah Padang